

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Pasar dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Oleh:

Ellanda Martha Adelia

Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025



Pendahuluan

Perusahaan Farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Salah satu aspek terpenting dalam menghadapi persaingan adalah pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (kreditur) yang sedang tidak mempunyai perusahaan seperti pemegang obligasi, perusahaan sewa, bank, dan semacamnya dimana yang dapat menyediakan pendanaan. Investasi yang dilakukan oleh Investor yang telah membeli saham di pasar modal disebut juga modal saham. Dengan mempertimbangkan tingkat dividen atau selisih antara harga beli dan harga jual (*capital gain*)

Alasan pemilihan perusahaan farmasi dikarenakan perusahaan farmasi merupakan salah satu pilihan yang tepat bagi para investor untuk menanamkan modalnya dengan perhitungan risiko dan *current ratio* yang tidak terlalu tinggi. Sangat penting untuk mempertimbangkan bisnis dalam memaksimalkan harga saham perusahaan guna tercapainya tujuan bisnis, yaitu untuk menyejahterakan pemegang saham dengan *capital gain*, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, nilai pasar dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Penelitian ini menambahkan solvabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

Perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan yang berguna untuk mengetahui hasil temuan yang berbeda, karena dalam fenomena di atas dan juga penelitian terdahulu masih menghasilkan temuan yang sama serta pengambilan sampel dengan periode waktu yang singkat, sehingga dalam penelitian ini mengidentifikasi faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham dengan menggunakan periode waktu dan obyek atau sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga akan memberikan hasil penelitian berbeda pula dengan penelitian terdahulu.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham ?

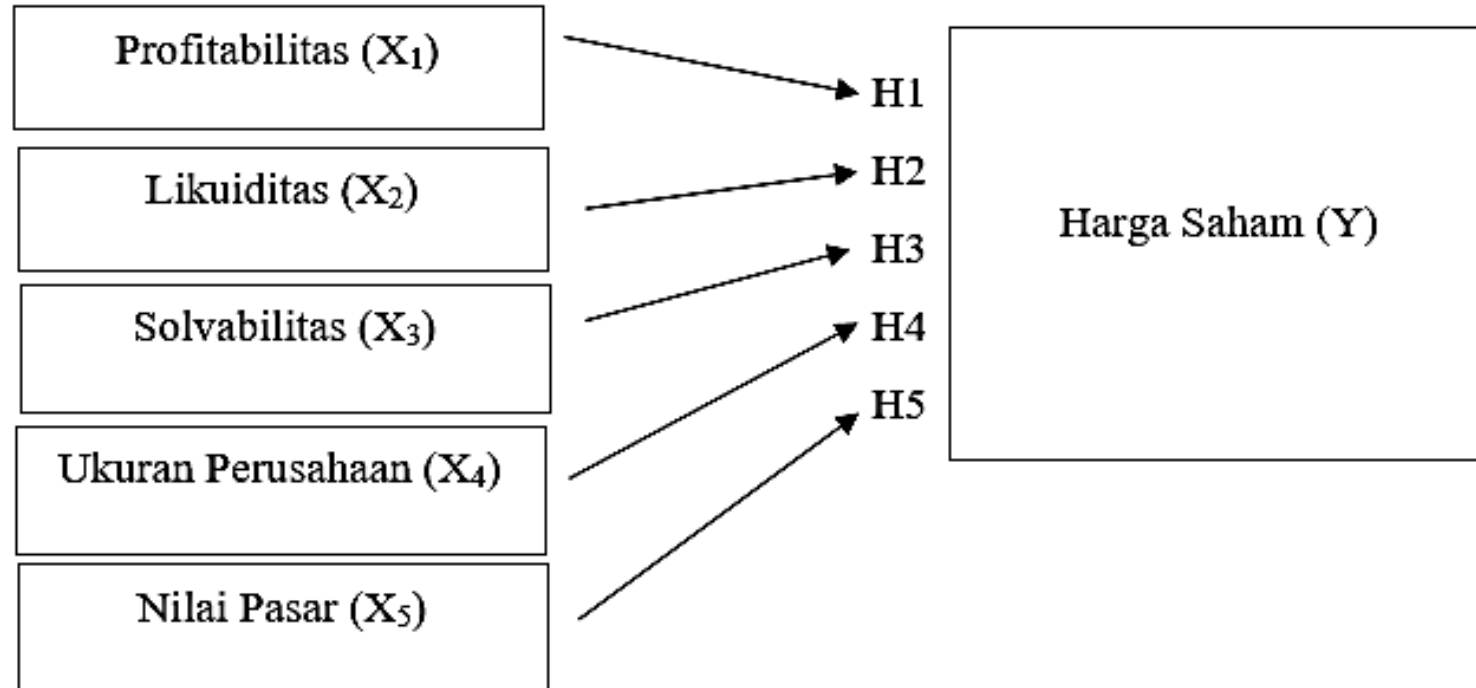
Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham?

Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham?

Apakah Nilai Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham ?

Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham ?

Kerangka Konseptual



Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu tipe penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama untuk mencari hubungan kausalitas atau hubungan sebab akibat antar variabel

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi di Indonesia. Populasi penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu.

No.	Karakteristik Sampel	
	Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.	12
	Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2021.	12
1.	Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2021.	9
2.	Jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 yang terpilih sebagai sampel penelitian.	45
3.	Data tidak normal	10
	Total sampel penelitian	35

Variabel Independen

No	Variabel	Kode	Indikator Pengukuran	Rumus	Sumber
1	Profitabilitas	X1	Return On Asset (ROA)	$ROA = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}) \times 100\%$	[24], [25]
2	Likuiditas	X2	Current Ratio (CR)	$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$	[8], [17]
3	Solvabilitas	X3	Debt to Asset Ratio (DAR)	$DAR = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$	[26]
4	Nilai Pasar	X4	Price Earning Ratio (PER)	$PER = \text{Harga per Saham} / \text{Laba per Lembar Saham}$	[6], [27]
5	Ukuran Perusahaan	X5	Total Aset	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$	[28]
6	Harga Saham	Y	Harga Penutupan Saham	Harga saham penutupan pada akhir tahun	[29]

Teknik Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

No	Jenis Analisis	Tujuan Analisis	Indikator yang Digunakan	Alat Analisis	Sumber
1	Statistik Deskriptif	Mengetahui gambaran umum data penelitian	Nilai Minimum, Maksimum, Mean, Standar Deviasi	SPSS	[30]

Uji Asumsi Klasik

No	Jenis Uji	Tujuan Uji	Kriteria Pengujian	Alat Analisis	Sumber
1	Uji Normalitas	Mengetahui apakah data berdistribusi normal	Asymp. Sig > 0,05 = normal; Asymp. Sig < 0,05 = tidak normal	SPSS (Kolmogorov-Smirnov)	[30]
2	Uji Multikolinieritas	Mengetahui korelasi antar variabel independen	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 = tidak terjadi multikolinieritas	SPSS	[30]
3	Uji Autokorelasi	Mengetahui korelasi residual periode t dengan t-1	Dilihat dari nilai statistik Durbin-Watson	SPSS	[30]
4	Uji Heteroskedastisitas	Mengetahui adanya ketidaksamaan varian residual	Uji Harvey (Sig > 0,05 = tidak heteroskedastisitas)	SPSS	[30]

Uji Hipotesis

No	Jenis Uji	Tujuan Uji	Kriteria Pengujian	Alat Analisis	Sumber
1	Regresi Linier Berganda	Mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen	Koefisien regresi positif/negatif dan nilai signifikansi	SPSS	[30]
2	Uji Parsial (Uji t)	Mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial	Sig t < 0,05 = berpengaruh signifikan	SPSS	[30]

Model Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5+e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta
- b₁–b₅ = Koefisien regresi
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = Likuiditas
- X₃ = Solvabilitas
- X₄ = Nilai Pasar
- X₅ = Ukuran Perusahaan
- e = Error

HASIL

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		Harga Saham	Profitabilitas	Likuiditas	Solvabilitas	Nilai Pasar	Ukuran Perusahaan
N		35	35	35	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1481.3143	8.5714	266.0857	40.2000	1708.7143	2921.7714
	Std. Deviation	1192.02901	6.72697	111.22853	21.47612	1287.66409	137.57118
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.132	.111	.242	.140	.117
	Positive	.147	.132	.111	.242	.140	.117
	Negative	-.107	-.130	-.105	-.103	-.092	-.110
Test Statistic		.147	.132	.111	.242	.140	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c	.130 ^c	.200 ^{c,d}	.130 ^c	.080 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.							
b. Calculated from data.							
c. Lilliefors Significance Correction.							
d. This is a lower bound of the true significance.							

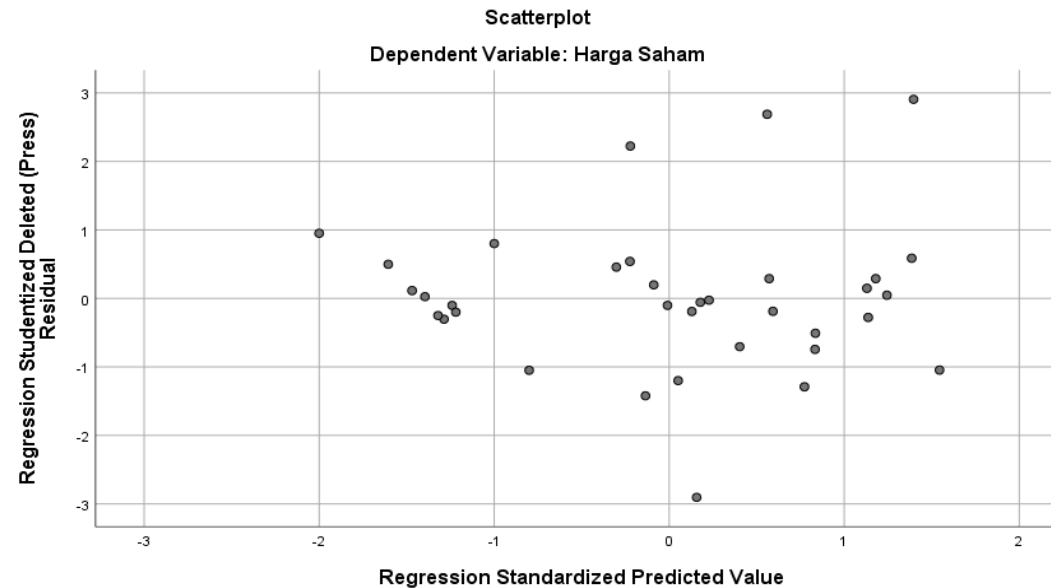
Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *Ashimp. Sig.* lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Berlandaskan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* pada table 4.2. diatas terbukti bahwa nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hal tersebut berarti uji normalitas dipenuhi. Karena nilai signifikansi model regresi memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian dapat dinyatakan terdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.283	3.534
	Likuiditas	.127	7.885
	Solvabilitas	.139	7.170
	Nilai Pasar	.977	1.023
	Ukuran	.591	1.691
	Perusahaan		
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.3 Nilai tolerance masing-masing variable memiliki nilai lebih besar dari 0,10 yaitu profiabilitas sebesar 0,283, Likuiditas sebesar 0,127, Solvabilitas sebesar 0,139, Nilai pasar sebesar 0,977 dan Ukuran perusahaan sebesar 0,591. Nilai variance inlation factor (VIF) kurang dari 10 yaitu profiabilitas sebesar 3,534, Likuiditas sebesar 7,885, Solvabilitas sebesar 7,170, Nilai pasar sebesar 1,023 dan Ukuran perusahaan sebesar 1,691. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolenearitas dari kelima variabel

Uji Heteroskedasitas



Berlandaskan hasil uji heteroskedastisitas pada table 4.4 Nilai Scatterplott dari setiap variabel Saling berjauhan yang artinya variabel, tidak didapati gejala heteroskedastisitas pada hasil uji tersebut

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.834 ^a	.696	.643	711.81296	1.987
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Nilai Pasar, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

hasil uji autokorelasi nilai DW sebesar 1.987 Jumlah sampel 35 dan jumlah variabel sebanyak 5, maka didapati nilai du sebesar 1,8029. Dari nilai tersebut adapun syarat yang harus dipenuhi adalah $du < dw < 4 - du$ yaitu $1,8029 < 1,987 < 2,1971$ yang berarti bahwa nilai du 1,8029. lebih kecil dari nilai dw yaitu 1,987 dan nilai dw lebih kecil dari nilai $4 - du$ yaitu sebesar 2,1971 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi autokorelasi

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16158.320	3512.626		4.600	.000
	Profitabilitas	-66.470	34.115	-.375	-1.948	.061
	Likuiditas	-11.483	3.082	-1.071	-3.726	.001
	Solvabilitas	-97.794	15.221	-1.762	-6.425	.000
	Nilai Pasar	.488	.096	.528	5.094	.000
	Ukuran Perusahaan	-2.723	1.154	-.314	-2.360	.025

a. Dependent Variable: Harga Saham

No	Variabel	Kode	Koefisien Regresi	Arah Pengaruh	Interpretasi
1	Konstanta	a	16.158,320	–	Apabila variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Solvabilitas (X3), Nilai Pasar (X4), dan Ukuran Perusahaan (X5) bernilai nol, maka Harga Saham (Y) sebesar 16.158,320.
2	Profitabilitas	X1	-66,470	Negatif	Setiap kenaikan Profitabilitas (X1) sebesar satu satuan akan menurunkan Harga Saham (Y) sebesar 66,470, dengan asumsi variabel lain konstan.
3	Likuiditas	X2	-11,483	Negatif	Setiap kenaikan Likuiditas (X2) sebesar satu satuan akan menurunkan Harga Saham (Y) sebesar 11,483, dengan asumsi variabel lain konstan.
4	Solvabilitas	X3	-97,794	Negatif	Setiap kenaikan Solvabilitas (X3) sebesar satu satuan akan menurunkan Harga Saham (Y) sebesar 97,794, dengan asumsi variabel lain konstan.
5	Nilai Pasar	X4	488	Positif	Setiap kenaikan Nilai Pasar (X4) sebesar satu satuan akan meningkatkan Harga Saham (Y) sebesar 488, dengan asumsi variabel lain konstan.
6	Ukuran Perusahaan	X5	-2,723	Negatif	Setiap kenaikan Ukuran Perusahaan (X5) sebesar satu satuan akan menurunkan Harga Saham (Y) sebesar 2,723, dengan asumsi variabel lain konstan.

$$Y = 16158.320 - 66.470 X1 - 11.483X2 - 97.794 X3 + 488 X4 - 2.723 X5 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.643	711.81296
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Nilai Pasar, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas				

Berdasarkan Tabel 4.6. Nilai koefisien determinasi adjusted R square sebesar 0,643 ini berarti 64,3% Harga saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Pasar Dan Ukuran Perusahaan kemudian sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16158.320	3512.626		4.600	.000
	Profitabilitas	-66.470	34.115	-.375	-1.948	.061
	Likuiditas	-11.483	3.082	-1.071	-3.726	.001
	Solvabilitas	-97.794	15.221	-1.762	-6.425	.000
	Nilai Pasar	.488	.096	.528	5.094	.000
	Ukuran Perusahaan	-2.723	1.154	-.314	-2.360	.025

a. Dependent Variable: Harga Saham

- 1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu 0,061 dengan Beta sebesar -66,470 yang artinya Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), **sehingga H1 ditolak.**
- 2) Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham dan signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,001 dengan Beta sebesar -11,483 yang artinya Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), **sehingga H2 diterima.**
- 3) Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham dan signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dengan Beta sebesar -97,794 yang artinya Solvabilitas (X3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), **sehingga H3 diterima.**
- 4) Nilai Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham dan signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dengan Beta sebesar 0,488 yang artinya Nilai Pasar (X4) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), **sehingga H4 diterima.**
- 5) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham dan signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,025 dengan Beta sebesar -2,723 yang artinya Ukuran Perusahaan (X5) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), **sehingga H5 diterima.**

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), nilai pasar (PER), dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Likuiditas dan solvabilitas memengaruhi keputusan investor terkait risiko dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban. Nilai pasar berpengaruh positif karena mencerminkan ekspektasi pertumbuhan laba, sementara ukuran perusahaan berpengaruh negatif yang mengindikasikan potensi inefisiensi dan konflik keagenan pada perusahaan berskala besar.

No	Variabel Independen	Kode	Sig.	Keputusan	Pengaruh terhadap Harga Saham
1	Profitabilitas (ROA)	X1	0,061 > 0,05	H1 Ditolak	Tidak berpengaruh signifikan
2	Likuiditas (CR)	X2	0,001 < 0,05	H2 Diterima	Berpengaruh signifikan
3	Solvabilitas (DAR)	X3	0,000 < 0,05	H3 Diterima	Berpengaruh signifikan
4	Nilai Pasar (PER)	X4	0,000 < 0,05	H4 Diterima	Berpengaruh signifikan
5	Ukuran Perusahaan	X5	0,000 < 0,05	H5 Diterima	Berpengaruh signifikan (negatif)

PENUTUP

Simpulan

(1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. (2) Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham. (3) Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham. (4) Nilai Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham. (5) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Saran

pada penelitian selanjutnya perlu menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat, dan meneliti variabel yang lebih luas dengan menambah variabel yang lain

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dimana perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan Farmasi, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel perusahaan agar lebih tergeneralisasi.

